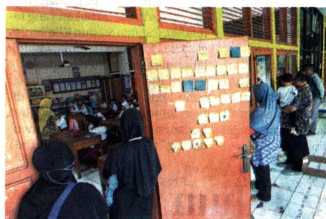


MPLS hingga KBM Dialihkan ke Sekolah Lain

Gedung SDN Jetis 1 Sedang Direnovasi



JOGJA - Salah satu sekolah yang melaksanakan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) dengan cara berbeda adalah SDN Jetis, Jogja. Para siswanya "diungsikan" sementara ke SDN Jetis 2 dan SDN Cokrokusuman karena SDN 1 Jetis sedang melakukan renovasi bangunan.

PENDIDIKAN

Baca MPLS... Hal 7

NGANTUK: Orang tua memantau dari luar ruang kelas saat siswa baru mengikuti masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) pada hari pertama di SDN Percobaan 2, Depok, Sleman, kemarin (15/7).



CERIA: Siswa mengikuti kegiatan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) pada hari pertama masuk sekolah di SD Negeri Percobaan 2, Depok, Sleman, kemarin (15/7). Peserta didik dikenalkan kepada guru, komponen sekolah beserta aturan, norma, budaya dan tata tertib.

MPLS hingga KBM Dialihkan ke Sekolah Lain

Sambungan dari hal 1

Guru Pendidikan Agama Kristen SDN Jetis 1 yang juga pelaksana MPLS Gatot Isriadi mengakui, proses MPLS para siswanya harus dialihkan ke sekolah lain terdekat. "Tak hanya MPLS, nanti siswa kami juga akan ikut KBM di dua sekolah tersebut," katanya kepada *Radar Jogja* kemarin (15/7).

Ia menyampaikan, SDN Jetis 1 memiliki total 12 rombel, terbagi dalam kelas A dan B di tiap-tiap kelas. Sebanyak 6 kelas dipindah ke SDN Jetis 2 dan 6 kelas sisa-

nya ke SDN Cokrokusuman.

"Kelas 1 sampai 6A di Jetis 2, lalu 1 sampai 6B di Cokrokusuman. Guru-guru kami juga ikut ke sana. Jadi nanti kelasnya digabung. Siswa baru 2 rombel, kelas 1A dan 1B per kelas 28 siswa. Rencana di sekolah itu sampai renovasi selesai, perkiraan akhir tahun ini," tambahnya.

Gatot mengungkapkan, meskipun dalam praktiknya melibatkan dua sekolah lain, para guru SDN Jetis 1 juga secara aktif terlibat dalam MPLS. Dari sejak persiapan hingga pelaksanaan yang rencananya selama 10 hari.

"MPLS total 10 hari. Kami diskusi programnya juga bersama-sama, tiga sekolah sekaligus," paparnya.

Ia berujar, pemindahan KBM sementara yang dilakukan SDN Jetis 1 ini jugatelah melibatkan Disdikpora Kota Jogja dalam prosesnya. "Kami libatkan dinas juga dan selama beberapa bulan ke depan guru-guru kami mobile di dua sekolah itu. Untuk yang *stay* di sini cuma staf admin," paparnya.

Terpisah, salah satu orangtua siswa yang anaknya bersekolah di SDN Cokrokusuman Nurul Mariani berujar, secara pribadi ia tidak memperma-

salahkan adanya kelas gabungan itu. Selama proses KBM bisa benar-benar efektif dijalankan. "Sekarang kan dua kelas digabung, saya lihat tadi bisa di *handle* karena gurunya juga jadi double," ujarnya.

Pada kesempatan itu Nurul juga mengantar dan menunggui sang anak yang baru masuk kelas 1. Dengan adanya penggabungan kelas itu ia justru berharap sang anak bisa lebih mudah beradaptasi. "Sisi positifnya, temannya jadi tambah banyak. Dia juga jadi cepat bergaul," papar perempuan asal Gondolayu Lor ini. (*iza/laz/fj*)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 01 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005